

ABSTRAK

Timun (*Cucumis sativus*) adalah tanaman semusim yang sifatnya menjalar dengan mempergunakan alat pegangan yang berbentuk spiral. Dalam proses pengembangan mentimun dapat dilakukan dengan berbagai penerapan budidaya, salah satunya dengan cara organik. Kegunaan budidaya organik ialah untuk meniadakan atau membatasi kemungkinan dampak negatif yang ditimbulkan oleh budidaya kimiawi. Pemasaran timun organik dilakukan melalui dua saluran pemasaran yaitu dengan menggunakan sistem tebas kepada tengkulak dan dijual ecer kepada pedagang pengecer. Hal tersebut dilakukan agar produk timun organik cepat diterima oleh konsumen dalam keadaan segar. Untuk mengetahui sejauh mana suatu usaha dapat memberikan manfaat, maka diperlukan suatu analisis usaha agar dapat diketahui apakah usaha tersebut dapat dilanjutkan apa tidak. Analisis yang digunakan yaitu *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) dan *Return On Investmen* (ROI). Hasil dari *R/C Ratio* sebesar 3,03 dan ROI sebesar 285,79 %. maka usaha ini menguntungkan dan dapat dilanjutkan.

Kata kunci: Budidaya, Budidaya Timun Organik